

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Anak usia dini merupakan anak yang berada pada fase pertumbuhan dan perkembangan yang pesat. Fase pertumbuhan dan perkembangan dimulai pada usia 0-6 tahun. Sujiono (Yuhellistya, 2022:3303) menyatakan bahwa anak dengan rentang usia 0-6 tahun berada dalam masa keemasan (*golden ages*) dan anak mengalami perkembangan yang sangat pesat pada semua aspek perkembangan. Oleh karena itu penting untuk mengembangkan aspek perkembangan pada anak. Aspek perkembangan anak terdiri dari enam aspek perkembangan yaitu aspek perkembangan nilai agama moral, fisik motorik, sosial emosional, kognitif, bahasa, dan seni. Semua aspek perkembangan penting untuk dikembangkan. Aspek perkembangan yang tidak kalah penting untuk dikembangkan yaitu aspek perkembangan bahasa. Aspek perkembangan bahasa penting untuk dikembangkan agar kemampuan bahasa pada anak dapat berkembang dengan baik.

Kemampuan bahasa anak dapat distimulus oleh orangtua di rumah maupun oleh guru di sekolah. Kemampuan bahasa di stimulus agar dapat berkembang dengan baik. Tujuan diberikannya stimulasi kemampuan bahasa anak usia dini, karena kemampuan bahasa mempengaruhi aspek perkembangan lainnya (Sari, 2020:38). Kemampuan bahasa dapat distimulus melalui berbagai aktivitas dan memanfaatkan beragam media, seperti media visual, audio, dan audio visual. Anak yang memiliki kemampuan bahasa yang baik dapat memahami instruksi yang diberikan dan dapat

melakukan aktivitas sesuai dengan instruksi secara tepat. Sebaliknya jika kemampuan bahasa anak kurang baik maka anak akan mengalami kesulitan memahami instruksi sehingga menghambat aktivitas pembelajaran.

Memahami instruksi untuk melakukan aktivitas pembelajaran yang diberikan tentunya dapat memberikan stimulus pada kemampuan bahasa anak. Kemampuan bahasa yang ideal anak usia 3-4 tahun menurut Permendikbud Ristek No.5 Tahun 2022, yaitu anak sudah dapat menyebutkan alasan atau pilihan, anak mampu menyimak cerita atau instruksi, memiliki kesadaran akan pesan teks, alfabet dan fonemik, memahami instruksi sederhana, mampu mengutarakan pertanyaan dan gagasannya serta mampu menggunakan kemampuan bahasanya untuk bekerja sama (Permendikbud Ristek, 2022:6). Kemampuan bahasa yang ideal ini diharapkan dapat distimulus melalui berbagai aktivitas yang dilakukan di lembaga PAUD. Aktivitas yang diberikan, tentunya sudah dirancang terlebih dahulu dalam Rancangan Pelaksanaan Pembelajaran Harian (RPPH). Oleh karena itu penting bagi guru untuk mengetahui strategi pembelajaran yang sesuai untuk menstimulasi kemampuan bahasa anak.

Strategi pembelajaran dapat diartikan sebagai suatu cara untuk mencapai suatu tujuan pendidikan yang sudah di susun terlebih dahulu. Seorang guru yang telah menyusun RPPH yang akan digunakan, tentunya telah mempertimbangkan strategi pembelajaran yang akan digunakan selama proses pembelajaran yaitu dalam hal situasi, kondisi, sumber belajar, sumber daya siswa dan guru. Seorang guru merupakan kunci keberhasilan dari pelaksanaan strategi pembelajaran. Oleh karena itu guru harus memahami strategi pembelajaran yang telah disusun dan dipilih, agar

strategi pembelajaran dapat terlaksana dengan baik dan memberikan perkembangan pada kemampuan bahasa anak. Strategi pembelajaran berada pada bagian integral dari perencanaan pembelajaran yang bertujuan untuk mencapai tujuan pembelajaran yang diinginkan (Munafik, 2024:421)

Berdasarkan hasil observasi di kelompok usia 3-4 tahun di TKK Taman Rini Surabaya yaitu terlihat bahwa selama proses mengajar, guru lebih sering menggunakan video untuk menjelaskan pembelajaran. Video yang digunakan berupa video dari *chanel youtube* yang telah disesuaikan dengan tema pembelajaran. Misalnya tema tanaman buah dengan sub tema buah pisang, maka video yang digunakan yaitu tentang buah pisang, manfaat buah pisang, dan macam-macam olahan buah pisang. Pada saat video diputar guru menjelaskan tentang video tersebut dan melakukan tanya jawab kepada anak-anak. Pertanyaan yang ditanyakan yaitu: "apa warna pisang?", "apa bentuk pisang?", "siapa yang pernah makan pisang?", "rasa pisang manis atau asam?". Kemudian anak-anak menjawab pertanyaan, seperti "apa warna pisang?" ada anak yang menjawab "miss aku pernah makan pisang", "rasa pisang manis atau asam?" ada anak yang menjawab "miss kemarin mama beli pisang rasanya enak". Selama anak melihat video tersebut terlihat anak senang, memperhatikan dengan baik, ada juga anak yang ikut bercerita tentang dirinya yang suka makan buah pisang, ada anak yang sibuk dengan mainannya sendiri, bermain dengan temannya.

Setelah menonton video dari *chanel Youtube*, guru menjelaskan menggunakan buah pisang asli. Guru membawa 3 buah pisang. Kemudian guru menjelaskan bentuk pisang seperti bulan sabit, warna pisang bermacam-macam ada yang kuning

dan hijau, tekstur pisang lembut dan halus, dan rasa pisang manis. Lalu guru meminta anak untuk memegang, mencicipi buah pisang, dan melakukan tanya jawab. Saat anak melihat buah asli yaitu anak senang dan bersemangat untuk belajar, memegang, dan mencicipi buah pisang. Selama kegiatan apersepsi, guru beberapa kali melakukan tanya jawab kepada beberapa anak. Setelah apersepsi selesai, maka dilanjutkan ke kegiatan inti.

Sebelum kegiatan inti dilakukan, guru menjelaskan tentang kegiatan yang akan dilakukan. Kegiatan pertama yaitu mewarnai buah pisang menggunakan *crayon*. Selama guru menjelaskan anak-anak melihat ke arah papan tulis dan memperhatikan gurunya menjelaskan dan memberikan contoh mewarnai gambar pisang dengan warna kuning untuk kulit pisang dan warna krem untuk daging pisang. Kemudian anak mewarnai gambar pisang yang ada pada *worksheet* yang telah disediakan oleh guru. Proses pengerjaan anak-anak dipanggil satu persatu dan diberi lembar *worksheet* dan *crayon*. Setelah dibagikan, anak-anak duduk dan mengerjakannya. Pada saat mengerjakannya, ada beberapa anak yang mewarnai pisang tidak sesuai dengan intruksi yang diberikan. Misalnya anak mewarnai kulit pisang berwarna merah dan daging pisang berwarna kuning, ada anak juga mewarnai hanya satu warna yaitu warna biru untuk kulit dan daging pisang. Setelah kegiatan inti selanjutnya adalah jam istirahat. Sebelum makan, anak-anak berdoa bersama lalu makan. Setelah istirahat, waktunya pulang. Pada kegiatan penutup guru menyanyikan lagu "Bapa terimakasih" dan doa pulang. Kemudian anak diminta untuk baris dan bersalaman mengucapkan selamat siang bu.

Pada hari selanjutnya, anak-anak diajarkan tentang angka. Seperti biasa pada kegiatan pembuka guru melakukan apersepsi. Apersepsi tentang angka 1-10 yang menggunakan media *flashcard*. Pada kegiatan apersepsi anak-anak diminta untuk membaca angka 1-10. Pada kegiatan apersepsi anak terlihat senang dan membaca dengan suara yang lantang, ada juga anak yang sibuk dengan mainan sendiri, tidak memperhatikan, tetapi mereka dapat membaca dengan tepat. Kemudian guru memanggil satu persatu anak yang duduk diam memperhatikan untuk membaca angka 1-10. Pada saat maju satu persatu hampir semua anak dapat menjawab dengan tepat sesuai dengan instruksi guru, hanya ada 1 anak yang menjawab pertanyaan guru dengan ragu sehingga membutuhkan bantuan dari guru.

Setelah semua anak membaca angka 1-10, guru melanjutkan pada kegiatan inti. Kegiatan inti anak diminta menulis angka 9. Sebelum mengerjakan, guru menjelaskan terlebih dahulu cara menulis angka 9 di papan tulis. Anak-anak memperhatikan gurunya dan juga terdapat anak yang tidak memperhatikan seperti asik dengan temannya, mainannya, mengobrol dengan temannya. Setelah guru menjelaskan, kemudian guru meminta anak maju satu persatu untuk menulis angka 9 di tempat yang disediakan. Jika semua sudah maju, maka anak-anak diminta menulis angka 9 di buku tugas. Anak dipanggil dan mengerjakan di depan gurunya, anak yang menunggu giliran dapat bermain dengan temannya. Setelah anak menulis angka 9 di buku tugas, anak-anak menyusun balok sebanyak 9. Pada saat menyusun balok, guru melakukan tanya jawab. Pertanyaan tersebut yaitu "kamu membuat apa?" anak menjawab "bu lihat bu lihat", pertanyaan lainnya "ada berapa balok?" anak menjawab "ada 10 balok". Setelah semua telah menyusun balok, anak-anak

diajak bernyanyi bersama. Anak-anak menyanyikan lagu "tek kotek anak ayam". Disini anak terlihat sangat menikmati, dan bergembira saat menyanyikan lagu tersebut. Setelah kegiatan inti telah dilakukan, maka selanjutnya adalah jam istirahat. Sebelum makan, anak-anak berdoa bersama lalu makan. Setelah istirahat, waktunya pulang. Pada kegiatan penutup guru menyanyikan lagu "Bapa terimakasih" dan doa pulang. Kemudian anak diminta untuk baris dan bersalaman mengucapkan selamat siang bu.

Berdasarkan penjelasan pada paragraf sebelumnya, maka dapat disimpulkan bahwa kegiatan yang diberikan masih sederhana, namun kemampuan bahasa anak dapat terstimulus dengan cukup baik. Oleh karena itu ingin meneliti lebih lanjut tentang "Penerapan Strategi Pembelajaran dalam Mengembangkan Kemampuan Bahasa Anak Usia 3-4 Tahun di TKK Taman Rini Surabaya".

## **1.2. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang sudah dituliskan, maka perumusan masalah dari penelitian ini yaitu "Bagaimana Strategi Pembelajaran dalam Mengembangkan Kemampuan Bahasa Anak Usia 3-4 Tahun di TKK Taman Rini Surabaya?"

## **1.3. Tujuan Kajian**

Terdapat juga tujuan dari penelitian ini yaitu "Untuk mengetahui Strategi Pembelajaran dalam Mengembangkan Kemampuan Bahasa Anak Usia 3-4 Tahun di TKK Taman Rini Surabaya."

## **1.4. Manfaat Kajian**

### **1.4.1. Manfaat Teoritis**

Penelitian ini diharapkan untuk dapat memberikan informasi tentang strategi guru dalam mengembangkan kemampuan bahasa anak usia 3-4 tahun di TKK Taman Rini Surabaya.

### **1.4.2. Manfaat Praktis**

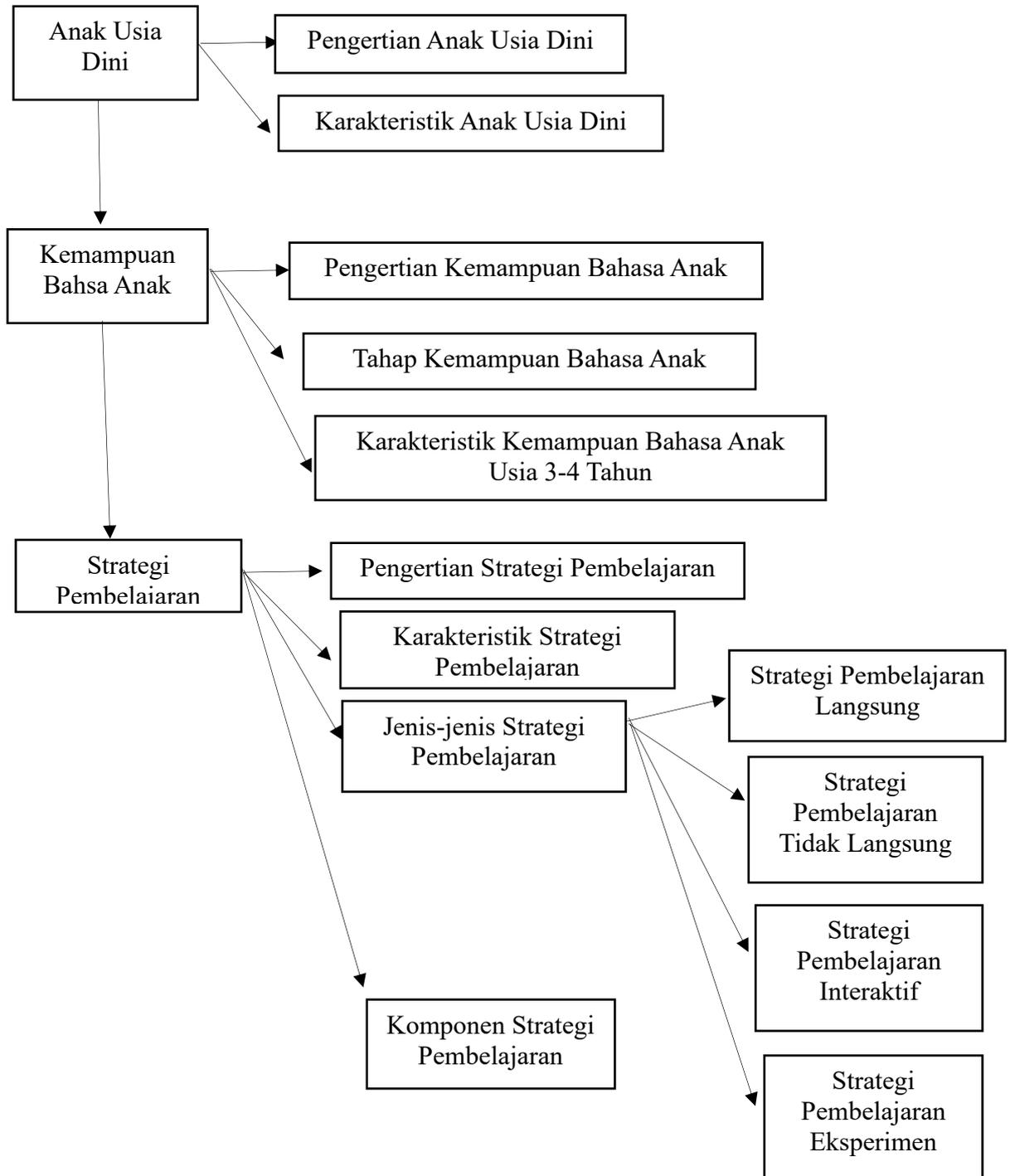
- a. Manfaat bagi guru: hasil penelitian ini diharapkan untuk memberikan informasi tentang penerapan strategi pembelajaran yang digunakan dalam mengembangkan bahasa anak usia 3-4 Tahun
- b. Manfaat bagi sekolah: hasil penelitian ini bisa dijadikan sebagai bahan masukan bagi sekolah untuk menerapkan berbagai strategi pembelajaran dalam menstimulus kemampuan bahasa anak usia 3-4 tahun.
- c. Manfaat bagi peneliti selanjutnya: hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai acuan dalam mengembangkan hasil penelitian menjadi penelitian baru.

## **1.5. Ruang Lingkup**

Berdasarkan latar belakang masalah, rumusan masalah, manfaat, dan tujuan penelitian yang telah dijelaskan, ruang lingkup dalam penelitian ini, yaitu: Strategi yang diterapkan dalam pembelajaran untuk mengembangkan kemampuan bahasa anak usia 3-4 tahun di TKK Taman Rini Surabaya.

## 1.6. Kerangka Teoritis

Dari judul penelitian, maka kerangka teoritis sebagai berikut:



**Bagan 1.1**  
**Kerangka Teori**

### **1.7. Batasan Istilah**

Penelitian ini menjadi efektif dan dapat dikaji lebih dalam maka perlu suatu pembatasan masalah. Pembatasan istilah yang dikaji dalam penelitian ini adalah

1. Strategi pembelajaran merupakan usaha yang dilakukan oleh guru dalam mengajar agar dapat menciptakan pembelajaran yang menyenangkan dan dapat mendorong anak untuk bertumbuh dan berkembang secara optimal.
2. Kemampuan bahasa merupakan kemampuan anak dalam berkomunikasi, mengungkapkan keinginan, perasaan, dan memahami instruksi yang diberikan

### **1.8. Organisasi Skripsi**

Penulisan organisasi skripsi “Penerapan Strategi Pembelajaran dalam Mengembangkan Kemampuan Bahasa Anak Usia 3-4 Tahun di TKK Taman Rini Surabaya” menjadi 6 bab sebagai berikut:

- A. Bab I Pendahuluan yang membahas mengenai: latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, ruang lingkup, kerangka teoritis, batasan istilah, organisasi skripsi.
- B. Bab II Kajian Teori yang membahas mengenai: landasan teori Anak Usia Dini, Kemampuan Bahasa, Strategi Pembelajaran, dan penelitian terdahulu.
- C. Bab III Metodologi yang membahas mengenai: pendekatan dan jenis penelitian, kehadiran peneliti/ lokasi penelitian, sumber data, prosedur pengumpulan data, teknik analisis data, dan pengecekan keabsahan temuan (triangulasi).

- D. Bab IV Analisis Data dan Temuan yang membahas tentang: Analisis data temuan yang dilakukan di lapangan.
- E. Bab V Pembahasan yang membahas tentang: Hasil dari penelitian.
- F. Bab IV Kesimpulan dan Saran.